

**PENGEMBANGAN E-LKPD MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI BERBASIS PjBL DENGAN *LIVEWORKSHEETS*
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS X SMA**

(Tesis)

Oleh

WULAN DEVITALISA MARDHOTILLAH



**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGEMBANGAN E-LKPD MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERBASIS PjBL DENGAN *LIVEWORKSHEETS* UNTUK PESERTA DIDIK KELAS X SMA

Oleh

WULAN DEVITALISA MARDHOTILLAH

Masalah dalam penelitian ini adalah keterbatasan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks laporan hasil observasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan E-LKPD, mendeskripsikan kelayakan E-LKPD, dan menguji keefektifan penggunaan E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi dengan *Liveworksheets*.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Borg & Gall. Penelitian dilakukan dengan langkah berikut, (1) studi pendahuluan; (2) desain produk; (3) validasi desain; (4) revisi desain; (5) uji coba produk skala terbatas dan luas; (6) revisi desain; (7) produksi massal.

Teknik analisis data yang digunakan berupa teknik deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini ialah penilaian dari validator ahli materi, ahli media, praktisi, dan peserta didik kelas X SMAN 7 Bandar Lampung, SMAN 12 Bandar Lampung, dan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif berupa angket dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan E-LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai kelayakan sebesar 96,15% (Validator Ahli Materi), 91,17% (Validator Ahli Media), 93,3% (Praktisi A), 87% (Responden Kelas A), 85,6% (Responden Kelas B), dan 82% (Responden Kelas C). E-LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,33, 0,40, dan 0,47, sehingga masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: *E-LKPD, Liveworksheets, Teks Laporan Hasil Observasi*

ABSTRACT

PENGEMBANGAN *E*-LKPD MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERBASIS PjBL DENGAN *LIVEWORKSHEETS* UNTUK PESERTA DIDIK KELAS X SMA

by

WULAN DEVITALISA MARDHOTILLAH

The problem in this study is the limited teaching materials in Indonesian subject, especially the material of observation report text. This research aims to produce E-LKPD, describe the feasibility of E-LKPD, and test the effectiveness usage of E-LKPD in writing observation report text with Liveworksheets.

This research uses the Research and Development (R&D) method with the Borg & Gall development model. This research uses the Research and Development (R&D) method with the Borg & Gall development model. The research was conducted with the following steps, (1) preliminary study; (2) product design; (3) design validation; (4) design revision; (5) limited and wide scale product trials; (6) design revision; (7) mass production.

The data analysis technique used was descriptive qualitative technique. The data source of this research is the assessment of material expert validators, media experts, practitioners, and students of class X SMAN 7 Bandar Lampung, SMAN 12 Bandar Lampung, and SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. The data in this study are qualitative and quantitative data in the form of questionnaires and interviews.

The results showed that the developed E-LKPD obtained a feasibility value of 96.15% (Material Expert Validator), 91.17% (Media Expert Validator), 93.3% (Practitioner A), 87% (Class A Respondents), 85.6% (Class B Respondents), and 82% (Class C Respondents). The developed E-LKPD obtained N-Gain values of 0.33, 0.40, and 0.47, so it was included in the moderate category.

Keywords: E-LKPD, Liveworksheets, Teks Laporan Hasil Observasi

**PENGEMBANGAN *E-LKPD* MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI BERBASIS PjBL DENGAN *LIVEWORKSHEETS*
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS X SMA**

Oleh

WULAN DEVITALISA MARDHOTILLAH

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar

MAGISTER PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

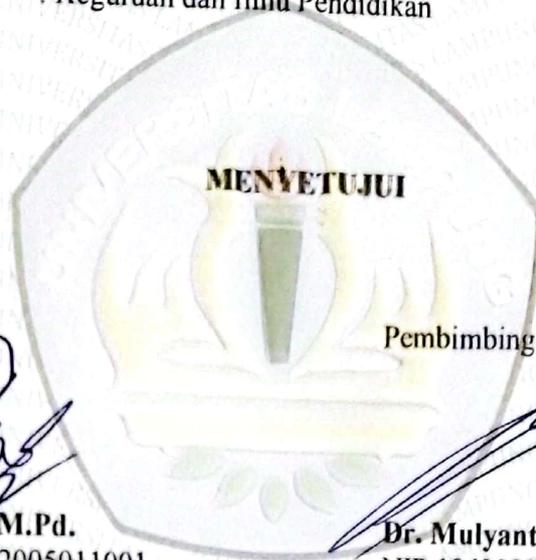
Judul Tesis : PENGEMBANGAN E-LKPD MENULIS TEKS LAPORAN
HASIL OBSERVASI BERBASIS PjBL DENGAN
LIVEWORKSHEETS UNTUK PESERTA DIDIK KELAS X
SMA

Nama Mahasiswa : **Wulan Devitalisa Mardhotillah**

NPM : 2223041007

Program Studi : S-2 Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing 1

Dr. Munaris, M.Pd.
NIP 197008072005011001

Pembimbing 2

Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.
NIP 196202031988111001

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, M.Hum.
NIP 197003181994032002

Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Dr. Siti Samhati, M. Pd.
NIP 196208291988032001

MENGESAHKAN

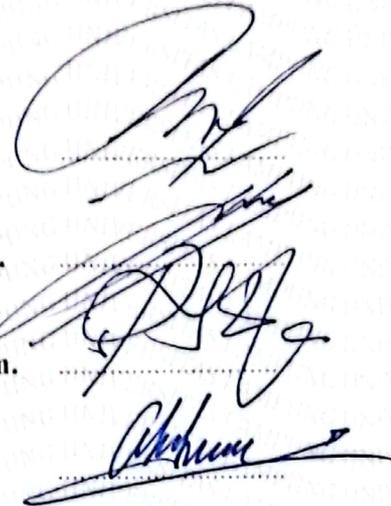
Tim Penguji

Ketua : Dr. Munaris, M.Pd.

Sekretaris : Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.

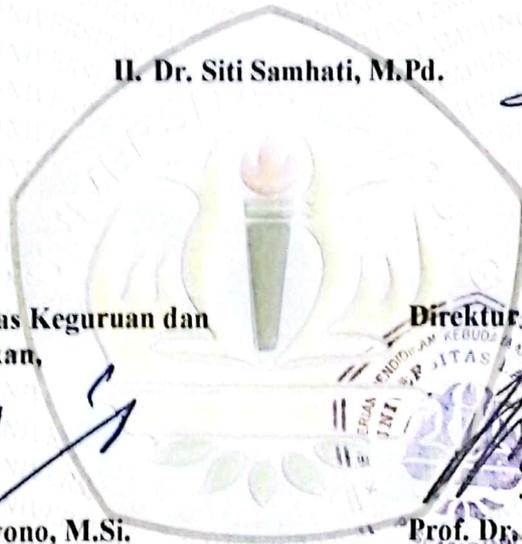
Anggota Penguji : I. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.

II. Dr. Siti Samhati, M.Pd.



**Dekan Fakultas Keguruan dan
Pendidikan,**

**Prof. Dr. Sanyono, M.Si.
NIP 196512301991111001**



Direktur Pascasarjana,

**Prof. Dr. Ir. Murhadi, M.Si.
NIP 196403261989021001**

Tanggal Lulus Ujian: 14 November 2024

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini

NPM : 2223041007
nama : Wulan Devitalisa Mardhotillah
judul tesis : Pengembangan E-LKPD Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk Peserta Didik Kelas X SMA
program studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. karya tulis ini bukan saduran/ terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/ implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik,
2. dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka,
3. saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku, dan
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Oktober 2024



Wulan Devitalisa Mardhotillah

NPM 2223041007

RIWAYAT HIDUP



Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Ahmad Muhammad Rony dan Sobriah. Penulis lahir di Bandarlampung pada tanggal 11 September 2000. Pada tahun 2005, penulis mulai menempuh pendidikan di TK Assalam, dilanjutkan di SDN 2 Harapan Jaya pada tahun 2006 sampai tahun 2012, MTsN 2 Tanjung Karang pada tahun 2013 sampai 2015, MAN 1 Bandar Lampung pada tahun 2016 sampai 2018.

Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Penulis menyelesaikan studi S-1 dengan masa studi 3,7 tahun. Pada tahun 2022, penulis terdaftar sebagai mahasiswa program pascasarjana, di program studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Q.S Al-Baqarah: 286)

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan,
serta memperhalus perasaan.
(Tan Malaka)

Menulislah agar dipahami, bicaralah supaya didengarkan, dan membacalah untuk
mengembangkan diri.
(Gus Dur)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan lafadz Alhamdulillah dan rasa bahagia atas rahmat dan nikmat yang Allah Swt. berikan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk mereka yang selalu memberikan semangat serta doa untukku.

1. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tuaku, Ayah Ahmad Muhammad Rony dan Ibu Sobriah yang telah membesarkanku, merawatku, dan menyayangiku dengan penuh cinta dan kasih sayang, mendukung, memberikan semangat, dan selalu mengiringi langkahku dengan doa-doanya;
2. Saudara dan saudariku, Muhammad Zaki Aulia, Dekatia, Tatiana Nurpratiwi Rizkiah, Firmansyah, Kartika Nurbaiti Handayani, dan Agung Pratama, serta keponakan yang selalu memberi dukungan, semangat, canda tawa, dan doa di setiap langkah hidupku;
3. Keluarga besarku yang selalu menantikan kesuksesanku;
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan almamater tercinta Universitas Lampung yang telah memberiku kesempatan untuk mendewasakanku dalam berpikir, bertutur, dan bertindak, serta memberikan pengalaman yang tak terlupakan.

SANWACANA

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat, berkat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengembangan E-LKPD Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis PjBL dengan Liveworksheets untuk Peserta Didik Kelas X SMA* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Universitas Lampung. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis tentu diberi banyak masukan, arahan, saran, bimbingan, motivasi, dan dukungan dari banyak pihak. Sehubungan dengan hal itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A. IPM., ASEAN. Eng. selaku Rektor Universitas Lampung;
2. Prof. Dr. Ir. Murhadi, M.Si., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Lampung;
3. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung;
4. Dr. Sumarti, S.Pd., M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung;
5. Dr. Siti Samhati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
6. Dr. Munaris, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 atas kesediaan dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan tesis ini;
7. Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2 atas kesediaan dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan tesis ini;

8. Dr. Sumarti, S.Pd., M. Hum., selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan kritik, saran, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan tesis ini;
9. Dr. Siti Samhati, M.Pd., selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan kritik, saran, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan tesis ini;
10. Bapak dan Ibu dosen serta staf Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan yang bermanfaat;
11. Ayahanda Ahmad Muhammad Rony dan Ibunda Sobriah, serta saudara saudariku Muhammad Zaki Aulia, Dekatia, Tatiana Nurpratiwi Rizkiah, Firmansyah, Kartika Nurbaiti Handayani, dan Agung Pratama yang senantiasa memberikan pengertian, perhatian, kasih sayang, canda tawa, dukungan, dan doa yang tak terhingga untuk penulis;
12. Keponakan yang selalu Binda cintai, Zhafira Syifa Aulia, Fathiya Aleshafarra Aulia, Muhammad Abiyy Wafiq Firdaus, Aghnia Asykirannissa Fathiyyah, Muhammad Alif Hanan Attaki, Aisyah Almahyra Humairoh, Muhammad Akhtar Shawqi Pratama, dan Muhammad Azeem Shaquille Pratama yang selalu menitipkan rindu dan meramaikan hari-hari penulis;
13. Bapak dan Ibu Pendidik TK, SDN, MTsN, dan MAN yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat yang sangat berguna bagi penulis. Tanpa bekal ilmu pengetahuan dari Bapak dan Ibu, penulis tidak mungkin sampai pada jenjang perkuliahan seperti saat ini;
14. Sahabat-sahabatku yang menjadi *partner* dalam suka dan duka di dunia perkuliahan, *lovebirds*, Feralisa Usmarianti, Nadia Okta Sari, Shalsa Amarasuli yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah, menghibur, memotivasi, dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga persahabatan kita tetap berlanjut sampai kapanpun;
15. Teman-teman Teater Gaspol, Onky Matruti, Feralisa Usmarianti, Iraliya Ningsih, Galuh Putri Kinasih, Nadia Okta Sari, dan Shalsa Amarasuli yang sempat mengisi hari-hari luangku. Semoga pertemanan kita tetap berlanjut hingga nanti;

16. Teman-teman NSFw, Muhammad Daffa Attila Firjatullah, Naura Ayu Aprilisa, dan Sarah Ayu Annisa, yang telah kebersamaan penulis sejak tahun 2021 hingga saat ini;
17. Sahabat-sahabatku yang sudah kuanggap seperti saudara sendiri, Dhiya Atha Ghina Zaim dan Faza Kautsara yang selalu mengisi hari-hariku, menjadi pengingat terbaik, menjadi pendengar yang tak pernah menginterupsi, menjadi penasihat yang tak pernah menghakimi, juga selalu menjaga selayaknya kakak dan adik. Semoga persahabatan dan persaudaraan kita kekal abadi sampai maut memisahkan;
18. Sahabat sekaligus kakak bagi penulis, Annisa Adelia dan Faiza Maidara, yang selalu menyempatkan untuk hadir di berbagai momen di hidup penulis. Semoga persahabatan kita selalu terjaga hingga kita punya anak dan cucu nanti;
19. Sahabat penaku, Alifia Nabila, yang selalu menjadi semangat bagi penulis untuk meneruskan studi dan meningkatkan karier penulis;
20. Teman-teman sejawat seperjuangan, MPBSI 2022 serta kakak dan adik tingkat;
21. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, tetapi percayalah bahwa akan selalu ada ruang di hati penulis untuk mengingat dan mengenang jasa-jasa kalian.

Semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan yang kita lakukan dengan kebaikan yang berlipat. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, khususnya bagi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Bandar Lampung, Oktober 2024

Penulis,

Wulan Devitalisa Mardhotillah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	i
MOTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
SANWACANA	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	7
2.2 LKPD.....	7
2.2.1 Pengertian LKPD	7
2.2.2 Tujuan LKPD.....	9
2.2.3 Jenis-jenis LKPD	9
2.3 TPACK.....	9
2.4 Model Pembelajaran.....	11
2.4.1 Model Project Based Learning (PjBL)	12
2.4.2 Kelebihan, Kelemahan, dan Solusi dari Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	14
2.5 <i>Liveworksheets</i>	14
2.5.1 Pengertian <i>Liveworksheets</i>	15
2.5.2 Kelebihan dan Kelemahan <i>Liveworksheetss</i>	15
2.6 Teks Laporan Hasil Observasi.....	16
2.6.1 Definisi Teks Laporan Hasil Observasi	16
2.6.2 Fungsi Teks Laporan Hasil Observasi	17
2.6.3 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi.....	18
2.6.4 Unsur Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi.....	19
2.6.5 Karakteristik Teks Laporan Hasil Observasi	20
2.6.6 Langkah-langkah Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi	20
2.6.7 Penilaian Teks Laporan Hasil Observasi	20
III. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian	22

3.2	ProsedurrPenelitian	22
3.3	StudiiPendahuluan.....	23
3.4	Proses PengembanganiProduk	24
3.5	Uji Praktisi atau Uji Teman Sejawat	24
3.6	UjiiAhli ataiuiPakar.....	24
3.7	Uji Coba Produk Skala Terbatas	25
3.8	Uji Coba Produk Skala Luas	25
3.9	Data dan Sumber Data.....	25
3.10	InstrumennPenelitian.....	26
3.11	Subjek Penelitian.....	30
3.12	InstrumennPenelitian.....	31
3.13	TeknikkPenelitiannData	31
3.14	TeknikkAnalisisData	32
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.2	Pembahasan	38
4.3	Hasil Validasi E-LKPD Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan <i>Liveworksheets</i>	42
4.4	Uji Produk	50
4.4.1	Uji Produk Skala Terbatas	50
4.4.2	Uji Produk Skala Luas	53
4.4.3	Validasi oleh Peserta Didik.....	56
4.5	Uji Efektivitas Produk	57
4.5.1	Hasil Uji Efektivitas di SMA Negeri Bandar Lampung	59
4.5.2	Hasil Uji Efektivitas di SMA Swasta Bandar Lampung.....	61
V.	SIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1	Simpulan.....	64
5.2	Saran.....	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Model <i>Project Based Learning</i>	12
Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	22
Tabel 3.2 Instrumen Wawancara.....	26
Tabel 3.3 Instrumen Analisis Kebutuhan Peserta Didik	27
Tabel 3.4 Instrumen Validasi Praktisi.....	27
Tabel 3.5 Instrumen Validasi Ahli Materi	28
Tabel 3.6 Instrumen Validasi Ahli Media.....	28
Tabel 3.7 Instrumen Validasi Peserta Didik	29
Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Kelayakan.....	33
Tabel 3.9 Kriteria Interpretasi N-Gain	34
Tabel 4.1 Hasil Validasi Praktisi, Ahli Materi, Ahli Media, dan Peserta Didik ...	36
Tabel 4.2 Capaian Pembelajaran.....	39
Tabel 4.3 Hasil Validasi Praktisi Bahasa Indonesia SMAN 7 Bandar Lampung .	42
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	44
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media.....	48
Tabel 4.5 Indikator Penilaian	52
Tabel 4.6 Indikator Penilaian	53
Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dalam Uji Coba Produk Skala Luas	54
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Validasi oleh Peserta Didik	57
Tabel 4.9 Perbandingan Nilai Hasil Prates dan Pascates	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Efektivitas di SMAN 7 Bandar Lampung Kelas 10.3	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Efektivitas di SMAN 12 Bandar Lampung Kelas 10.5	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Efektivitas di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Kelas 10.1.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 TPACK.....	10
Gambar 2 Tahap Penelitian dan Pengembangan Borg & Gall.....	23
Gambar 3 kode batang (barcode) E-LKPD Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Liveworksheets	36
Gambar 4 Halaman sampul sebelum direvisi.....	45
Gambar 5 Halaman sampul sesudah direvisi	46
Gambar 6 sebelum direvisi	46
Gambar 7 sesudah direvisi	47
Gambar 8 sebelum direvisi	47
Gambar 9 sesudah direvisi	48
Gambar 10 sebelum direvisi.....	50
Gambar 11 sesudah direvisi	50
Gambar 12 Penggunaan E-LKPD di Kelas.....	186
Gambar 13 Penggunaan E-LKPD di Kelas.....	186
Gambar 14 Proses Pembelajaran di Kelas	186
Gambar 15 Proses Pembelajaran di Kelas	186
Gambar 16 Proses Pembelajaran di Kelas	186
Gambar 17 Proses Pembelajaran di Kelas	186
Gambar 18 Peserta didik mengerjakan soal prates	187
Gambar 19 Peserta didik mengerjakan soal prates	187
Gambar 20 Peserta didik mengerjakan soal pascates.....	187
Gambar 21 Peserta didik mengerjakan soal pascates.....	187
Gambar 22 Peserta didik mengerjakan soal pascates.....	187
Gambar 23 Peneliti bersama praktisi	187

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Prapenelitian	70
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian di SMAN 7 Bandar Lampung	71
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian di SMAN 12 Bandar Lampung	72
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung...	73
Lampiran 5. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di SMAN 7 Bandar Lampung	74
Lampiran 6. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.....	75
Lampiran 7. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi	76
Lampiran 8. Surat Permohonan Validasi Ahli Media.....	77
Lampiran 9. Hasil Wawancara Praktisi Bahasa Indonesia SMAN 7 Bandar Lampung	78
Lampiran 10. Hasil Wawancara Praktisi Bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.....	80
Lampiran 11. Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik kelas X SMA dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	82
Lampiran 12. Instrumen Uji Validasi Ahli Materi.....	85
Lampiran 13. Instrumen Uji Validasi Ahli Media	87
Lampiran 14. Instrumen Uji Validasi Praktisi	90
Lampiran 15. Instrumen Penilaian Peserta Didik	93
Lampiran 16. Lembar Hasil Validasi Ahli Materi	94
Lampiran 17. Lembar Hasil Validasi Ahli Media.....	97
Lampiran 18. Lembar Hasil Validasi Praktisi A.....	100
Lampiran 19. Lembar Penilaian Kelayakan E-LKPD oleh Peserta Didik.....	102
Lampiran 20. Modul Ajar Teks Laporan Hasil Observasi.....	122
Lampiran 21. Lembar Kerja Peserta Didik Materi Teks Laporan Hasil Observasi..	169
Lampiran 22. Instrumen Prates dan Pascates Skala Terbatas	182
Lampiran 23. Instrumen Prates dan Pascates Skala Luas	183
Lampiran 24. Dokumentasi.....	186
Lampiran 25. Tabulasi Data Peserta Didik	188

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menunjang pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka, kegiatan pembelajaran tidak lepas dari modul ajar yang berisi bahan ajar, media ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (yang selanjutnya akan disebut LKPD), dan asesmen. Salah satu elemen pendukung yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar dan mengajar saat ini ialah LKPD. LKPD adalah lembar kerja peserta didik yang berisi ringkasan materi dan penugasan untuk peserta didik. Namun, seiring perubahan zaman, kebutuhan peserta didik pun berubah. Jika sebelumnya peserta didik membaca dan mengerjakan tugas bermediakan kertas, saat ini peserta didik dapat mengerjakan tugas tanpa kertas atau *paperless*. Jadi, peserta didik dapat memanfaatkan gawai yang mereka miliki sekaligus membantu menjaga lingkungan (Itjen Kemdikbud, 2023).

LKPD digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses belajar dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan memotivasi mereka untuk aktif dalam proses belajar. Dalam kurikulum merdeka, LKPD digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang berupa lembaran berisi petunjuk tentang tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Pendidik dapat menggunakan berbagai jenis LKPD, seperti LKPD berbentuk teks, gambar, atau video, untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Untuk mengembangkan LKPD yang efektif, pendidik harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti analisis kurikulum, menentukan judul LKPD, dan menulis LKPD yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran (Nua, 2018).

Tujuan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran adalah menunjang penguasaan pengetahuan ilmiah, terutama pada kegiatan menulis. Penggunaan LKPD juga dapat menumbuhkan minat peserta didik terhadap pembelajaran melalui diskusi dan pelaksanaan langkah kerja percobaan (Toharudin, 2011). Oleh

karena itu, peneliti memilih teks laporan hasil observasi sebagai materi yang akan dikembangkan dalam E-LKPD.

Berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik kelas X di SMAN 7 Bandar Lampung, 30 responden menyatakan perlu langkah-langkah pembelajaran dalam materi teks laporan hasil observasi dalam bentuk elektronik yang disajikan beserta gambar dan video. Untuk itu, diperlukan pengembangan dari LKPD cetak ke LKPD elektronik yang dapat memanfaatkan penggunaan gawai dalam kehidupan sehari-hari serta membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. E-LKPD ini memerlukan internet sebagai penunjang penggunaannya, sehingga memerlukan jaringan dan koneksi sinyal yang stabil.

Dengan adanya era *society 5.0*, penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan era digital ke dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan lembar kerja peserta didik elektronik yang selanjutnya disebut E-LKPD untuk membantu peserta didik dalam menulis teks laporan observasi. Selain itu, pendidik belum membuat dan menggunakan E-LKPD dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, E-LKPD ini dibuat untuk memenuhi capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) yang sudah dibuat oleh pendidik. Sebagai contoh dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, peran pendidik sangat penting dan berperan sebagai fasilitator dan moderator (Sopian, 2016).

Pendidik sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai materi yang diajarkan, seperti model pembelajaran *project based learning* untuk memudahkan peserta didik dalam proses belajar. Pendidik harus memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, E-LKPD dapat digunakan sebagai sarana untuk membimbing peserta didik melalui proses belajar dengan proyek teks laporan hasil observasi sebagai hasil karya mereka. Untuk itu, peneliti tertarik meneliti pengembangan LKPD cetak menjadi E-LKPD

pada materi menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMAN 7 Bandar Lampung, sekolah mengalami keterbatasan bahan ajar dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Bahan ajar yang umumnya digunakan adalah buku cetak, modul, dan LKPD (Fuadah, 2021). Bahan ajar yang digunakan berupa buku cetak sebagai modul. Buku tersebut dilengkapi kode batang atau *barcode* yang dapat dipindai dan digunakan oleh peserta didik melalui gawai. Akan tetapi, buku tersebut memuat *barcode* berisi materi yang dijelaskan secara audio. Hal ini belum efektif bagi peserta didik, mengingat setiap peserta didik memiliki karakteristik dan metode belajarnya sendiri, seperti ada yang audio, visual, audiovisual, dan kinestetik. Untuk itu, peneliti mengembangkan konten atau materi teks laporan hasil observasi dalam E-LKPD yang dibuat dengan variasi tampilan berupa warna, gambar, dan jenis huruf.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL). PjBL adalah model pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan mendasar dan menggunakan proyek sebagai media bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman nyata dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menghasilkan produk otentik sebagai solusi masalah. Peneliti memilih model pembelajaran PjBL karena model ini dapat membantu peserta didik untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, kolaborasi, komunikasi, dan manajemen waktu. Model pembelajaran PjBL juga dapat melatih peserta didik untuk lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model PjBL diharapkan dapat mengefektifkan pembelajaran sebagai sarana melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar berbasis proyek di kelas.

Penelitian ini lebih memfokuskan pengembangan E-LKPD dengan *Liveworksheets* untuk membantu peserta didik dalam menunjang pembelajaran pada materi teks laporan hasil observasi. *Liveworksheets* adalah sebuah platform yang disediakan oleh Google dan memudahkan pendidik mengubah lembar kerja yang dapat dicetak (dokumen, pdf, jpg, atau png) menjadi lembar kerja daring sekaligus otomatis

mengoreksi. *Liveworksheets* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dari segi pemilihan diksi secara kritis dan imajinatif.

Penelitian dengan objek E-LKPD teks laporan hasil observasi sudah banyak ditemukan, seperti penelitian Dewi (2015) dan Putri (2022). Lalu, penelitian lainnya ialah penelitian Azizah, dkk. (2023) yang membahas inovasi pembelajaran matematika menggunakan E-LKPD dengan aplikasi *Liveworksheets*. Penelitian Pardede (2023), Amil, dkk. (2022), Afrianti, dkk. (2023), Bulkini dan Kun (2023) meneliti proses meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam materi menulis teks menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya, seperti sama-sama mengembangkan LKPD menjadi E-LKPD dengan basis PjBL. Lalu, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini mengembangkan LKPD dalam bentuk elektronik yang menyesuaikan dengan era *society* 5.0. E-LKPD digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan kurikulum merdeka, khususnya pada materi teks laporan hasil observasi untuk peserta didik kelas X. Selain itu, E-LKPD yang dikembangkan memuat elemen membaca, memirsa, dan menulis dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran terlampir pada E-LKPD.

Untuk itu, diperlukannya pengembangan LKPD dalam bentuk yang berbeda, yaitu dalam bentuk elektronik agar peserta didik dapat merealisasikan apa yang ingin mereka tuangkan dalam sebuah tulisan melalui stimulus yang dihadirkan pada E-LKPD tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan E-LKPD agar peserta didik mampu menulis teks laporan observasi berdasarkan apa yang telah ia pelajari dan pahami melalui E-LKPD.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengembangan E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk peserta didik kelas X SMA?
2. Bagaimanakah kelayakan E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk peserta didik kelas X SMA?
3. Bagaimanakah keefektifan E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk peserta didik kelas X SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk peserta didik kelas X SMA;
2. Mendeskripsikan kelayakan E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk peserta didik kelas X SMA;
3. Mendeskripsikan keefektifan E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk peserta didik kelas X SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu secara teoretis dan praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
Secara teoretis, penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah khazanah penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya E-LKPD.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi pendidik, hasil pengembangan diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk merancang E-LKPD dan membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran;
 - b) Bagi peserta didik di SMA/MA, hasil pengembangan dapat membantu peserta didik dalam memahami teks laporan hasil observasi;

- c) Bagi peneliti lain dengan penelitian sejenis, hasil pengembangan diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi penelitian dengan objek penelitian pengembangan bahan ajar, khususnya E-LKPD materi teks laporan hasil observasi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup sebagai berikut.

1. Proses penelitian dan pengembangan E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk peserta didik kelas X SMA dilakukan di SMAN 7 Bandar Lampung, SMAN 12 Bandar Lampung, dan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung;
2. Materi yang disajikan dalam E-LKPD ialah materi menganalisis isi dan struktur teks laporan hasil observasi serta kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi sesuai capaian pembelajaran;
3. Uji kelayakan produk yang dikembangkan melalui validasi ahli materi, media, praktisi, dan peserta didik;
4. Uji efektivitas produk yang dikembangkan melalui hasil nilai N-Gain berdasarkan nilai prates dan pascates peserta didik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Sejak tahun 2014, pembelajaran bahasa Indonesia mulai mengimplementasikan Kurikulum 2013 atau K13. Pada K13, peserta didik sudah diarahkan untuk menjadi pusat pembelajaran didampingi dengan pendidik sebagai fasilitator. Peserta didik menjalani serangkaian aktivitas belajar dari awal mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan atau mempresentasikan (PP No 65 Tahun 2013, 2013). Namun, adanya inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik demi menunjang pembelajaran yang semakin maju, maka diadakannya Kurikulum Merdeka.

Riana & Sugiarti (2020) menyebutkan beberapa elemen dari gagasan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, seperti: a) penerapan paragraf dalam pembelajaran; b) kreativitas dalam pembelajaran; c) pendekatan komunikasi komunitas untuk pembelajaran; d) pembelajaran multimodal; dan e) kunci sukses dalam pembelajaran di rumah. Namun, menurut Suwija (2022), program kurikulum bebas bisa diterapkan pada berbagai metode pembelajaran. Seorang pendidik bisa mendorong peserta didiknya guna melihat hal-hal di lingkungan sekolah atau hal lain yang bisa membantu mereka menulis teks laporan hasil observasi selama mereka belajar.

2.2 LKPD

LKPD merupakan singkatan dari lembar kerja peserta didik yang dipakai dalam menunjang aktivitas pembelajaran di kelas. Berikut paparan pengertian, fungsi, tujuan, dan jenis-jenis dari LKPD.

2.2.1 Pengertian LKPD

Menurut Depdiknas (2008), LKPD yakni jenis bahan ajar yang bisa dipakai pendidik selama aktivitas belajar berlangsung. Biasanya, penyajiannya dalam wujud cetak dan mencakup pedoman belajar juga beragam tugas yang perlu

dikerjakan peserta didik. Tugas-tugas ini sudah disandingkan bersama indikator pembelajaran yang diharapkan dan kompetensi dasar. Akibatnya, LKPD bisa membantu peserta didik dalam belajar mereka secara teori dan praktik. Menurut Prastowo (2014), tugas-tugasnya bisa berupa tugas teoretis, seperti membuat resume dengan hasilnya, atau tugas praktikum atau lapangan.

LKPD tidak hanya berfungsi sebagai pendukung aktivitas pembelajaran, tetapi juga bisa menolong peserta didik agar lebih memahami konsep yang berhubungan terhadap materi pelajaran. Hardiyanti (2020) memaparkan peran LKPD yaitu sebagai pengganti materi ajar yang diberikan pendidik sehingga peserta didik bisa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep yang dipelajari. LKPD bisa diselaraskan dengan bentuk, fungsi, dan tujuan aktivitas pembelajaran. Akibatnya, seorang pendidik harus memahami ciri-ciri LKPD yang sesuai dan tepat dengan kebutuhan belajar peserta didik.

LKPD dipakai sebagai alat dalam membantu peserta didik mendapatkan dan mempelajari materi serta meningkatkan partisipasi peserta didik saat aktivitas pembelajaran di kelas (Çelikler, 2010). Berdasarkan beberapa penjelasan, bisa disimpulkan bahwa LKPD ialah salah satu bahan ajar yang berisi instruksi aktivitas belajar, tugas, dan latihan soal mengenai materi khusus yang harus dipelajari peserta didik. Adapun Fungsi LKPD sebagai berikut.

- a) Bisa memaksimalkan aktivitas belajar peserta didik sehingga aktivitas pembelajaran bersifat *student centered*;
- b) Membantu peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi yang sudah diajarkan;
- c) LKPD disajikan secara ringkas dan kaya akan tugas sebagai bahan latihan peserta didik;
- d) LKPD mempermudah pendidik ketika memberikan materi ajar.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2012) terdapat beberapa aspek yang harus ada dalam pengembangan LKPD yang meliputi aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafisan.

2.2.2 Tujuan LKPD

LKPD berguna sebagai fasilitas pendidik ketika memberikan tugas kepada peserta didik, memudahkan peserta didik menemukan dan memecahkan masalah, dan membantu mempelajari dan memahami materi. LKPD sama dengan bahan ajar cetak. Namun, dengan kemajuan teknologi, sekarang ada pilihan guna menyajikan LKPD dalam bentuk elektronik (E-LKPD) sebagai pendukung aktivitas pembelajaran. Bahan ajar E-LKPD bisa dibuat dengan memakai aplikasi pendukung, seperti *Liveworksheets*.

2.2.3 Jenis-jenis LKPD

LKPD diklasifikasikan atas dua jenis, yaitu sebagai berikut.

- a) LKPD cetak;
- b) LKPD elektronik

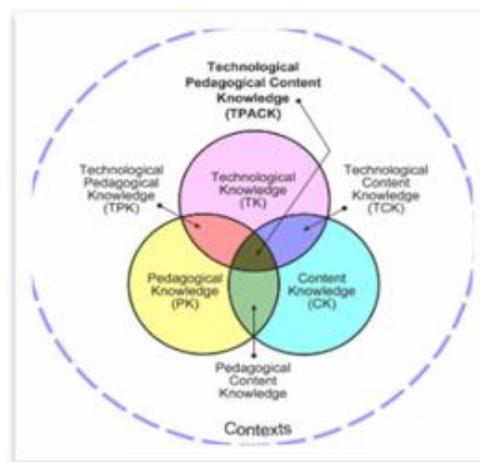
LKPD elektronik atau E-LKPD adalah alat bantu pembelajaran yang bisa diakses di mana saja dengan bantuan alat elektronik, seperti telepon genggam dan komputer jinjing. E-LKPD memberikan peserta didik kemampuan guna belajar melalui internet di rumah, yang dikerjakan secara daring, sementara aktivitas kelas tidak dilaksanakan langsung (Sutabri, 2012). Keuntungan dari implementasi E-LKPD, di antaranya sebagai berikut.

1. Mengefisienkan waktu dan biaya;
2. Memungkinkan pemakainya menemukan hal-hal penting tanpa merasa takut membuat lembar kerja lecek dan kotor akibat coretan;
3. Ramah lingkungan sebab tidak memakai kertas dan tinta;
4. Ukuran huruf bisa diganti secara mudah;
5. Tersedia versi digital sehingga terus tersedia sepanjang waktu;
6. Kapasitas dan ukuran kecil sehingga bisa menyimpan banyak E-LKPD.

2.3 TPACK

TPACK (*Technological Pedagogic and Content Knowledge*) merupakan pembelajaran yang menggabungkan berbagai sistem pendidikan

dengan fokus pada konten dan teknologi tertentu. Konsep inti TPACK lebih menekankan korelasi antara teknologi, pendidikan, dan materi pelajaran (Harris et al., 2009). Interaksi tiga komponen ini menarik karena mendorong aktivitas belajar aktif dengan dipusatkan pada peserta didik. Hal ini bisa dianggap sebagai pergeseran pembelajaran yang mengalihkan perhatian dari guru ke peserta didik. TPACK menekankan bagaimana teknologi, isi kurikulum, dan pendekatan pedagogi yang berintegrasi berkorelasi satu sama lain. Dalam skema TPACK, ada korelasi antara komponen penyusun, yaitu korelasi antara materi (*content*), pedagogi (*pedagogic*), dan teknologi (*technology*) yang berdampak pada aktivitas pembelajaran.



Gambar 1 *TPACK*

Pelajaran ini mencakup tujuh bidang pengetahuan yang saling berkorelasi. TPACK terdiri dari komponen berikut.

- a) Pengetahuan materi (*content knowledge/CK*), yaitu kompetensi keahlian, di antaranya penguasaan bidang studi atau materi pembelajaran;
- b) Pengetahuan pedagogis (*pedagogical knowledge/PK*), yaitu pengetahuan mengenai strategi dan aktivitas pembelajaran yang paling berkualitas sehingga kreativitas peserta didik meningkat dan tujuan pembelajaran bisa terpenuhi;
- c) Pengetahuan teknologi (*technological knowledge/TK*), yaitu pengetahuan bagaimana memakai teknologi digital;

- d) Pengetahuan pedagogi dan materi (*pedagogical content knowledge/PCK*), yaitu pengetahuan bidang studi atau materi pembelajaran yang berkolaborasi dengan aktivitas dan strategi pembelajaran;
- e) Pengetahuan teknologi dan materi (*technological content knowledge/TCK*) yaitu pengetahuan mengenai teknologi digital dan pengetahuan bidang studi atau materi pembelajaran;
- f) Pengetahuan mengenai teknologi dan pedagogi (*technological pedagogical knowledge/TPK*), yaitu pengetahuan mengenai teknologi digital dan pengetahuan mengenai aktivitas dan strategi pembelajaran;
- g) Pengetahuan mengenai teknologi, pedagogik, dan materi (*technological, pedagogical, content knowledge/TPCK*) yaitu pengetahuan mengenai teknologi digital, pengetahuan mengenai aktivitas dan strategi pembelajaran, pengetahuan mengenai bidang studi atau materi pembelajaran.
- h) Pergeseran dalam pengajaran dari tradisional ke pengajaran dengan pendekatan berbasis daring telah menyebabkan perubahan dari pedagogik ke *technological pedagogical content knowledge (TPACK)*.

TPACK bisa membantu peserta didik memahami konsep yang lebih abstrak, mencegah miskonsepsi, dan melatih keterampilan tingkat tinggi dengan menerapkannya pada sumber dan bahan ajar (Inayati et al., 2024).

2.4 Model Pembelajaran

Terdapat beragam model pembelajaran yang bisa dipakai guna mengajar peserta didik berdasarkan gaya dan metode belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal. Pendidik perlu mengingat bahwa tidak terdapat model pembelajaran yang cocok untuk setiap kondisi dan situasi. Oleh sebab itu, ketika menentukan model pembelajaran, perlu melakukan pertimbangan keadaan peserta didik, jenis materi bahan ajar, media yang ada, dan kondisi pendidik itu sendiri (Fathurrohman, 2015). Dalam hal ini, peneliti akan memakai model pembelajaran *project based learning*. Diharapkan model pembelajaran PjBL akan menjadi wadah bagi peserta didik agar bisa belajar secara mendalam, berpartisipasi aktif dalam

aktivitas belajar, menumbuhkan keterampilan kritis, dan menerapkan pengetahuan mereka ke situasi dunia nyata.

2.4.1 Model Project Based Learning (PjBL)

Project Based Learning (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek yakni pendekatan pembelajaran dengan fokus peserta didik dalam pembentukan proyek nyata atau tugas yang mencerminkan situasi kehidupan nyata. PjBL termasuk pendekatan yang menjadikan masalah sebagai sarana awal guna mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru melalui aktivitas nyata. Pendekatan ini menekankan pada masalah kontekstual yang bisa dihadapi peserta didik secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek membantu peserta didik menjadi lebih kreatif dan meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya melalui barang dan jasa (Saefudin, 2014). Dalam PjBL, peserta didik berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek atau tugas yang mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berikut langkah-langkah Model *Project Based Learning* (PjBL)

Tabel 2.1 Sintaks Model *Project Based Learning*

Sintaks	Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
pertanyaan mendasar	Pendidik menyampaikan topik dan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah.	mengusulkan pertanyaan dasar tentang apa yang harus dikerjakan siswa tentang topik atau pemecahan masalah
mendesain perencanaan proyek	Pendidik memastikan masing-masing peserta didik memiliki dan mengetahui prosedur pembuatan dalam setiap	Peserta didik berdiskusi mengenai perencanaan proyek pemecahan masalah yang mencakup pembagian tugas., persiapan alat, bahan, media, sumber yang diperlukan.

Sintaks	Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
	kelompok proyek/produk yang akan dihasilkan.	
menyusun jadwal	Pendidik dan peserta didik membuat kesepakatan mengenai jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan).	Penyesuaian jadwal penyelesaian proyek oleh peserta didik dengan memperhatikan batasan waktu telah ditentukan bersama.
memonitor keaktifan dan perkembangan proyek	Pendidik memantau keaktifanpeserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing apabila mengalami kesulitan.	Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selamapenyelesaian proyek dengan pendidik.
menguji hasil	Pendidik berdiskusi mengenai prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar.	Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya guna dipaparkan kepada orang lain.
evaluasi pengalaman belajar	Pendidik membimbing aktivitas pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya pendidik dan peserta didik merefleksi.	Masing-masing peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama pendidik menyimpulkan hasil proyek.

(Widiarso, 2016)

2.4.2 Kelebihan, Kelemahan, dan Solusi dari Model *Project Based Learning* (PjBL)

Berikut akan disajikan kelebihan, kelemahan, dan solusi dari model *Project Based Learning* (PjBL) menurut Aziz (2023).

a) Kelebihan PjBL

- 1) Bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik;
- 2) Membantu peserta didik agar lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah-masalah kompleks;
- 3) meningkatkan kerja sama peserta didik;
- 4) memberikan peserta didik pengalaman pembelajaran dan praktik ketika mengorganisasi suatu proyek.

b) Kelemahan PjBL

- 1) Menyelesaikan masalah yang kompleks membutuhkan banyak waktu;
- 2) Dibandingkan dengan model pembelajaran lain, memerlukan biaya yang lebih tinggi;
- 3) Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok;
- 4) Peserta didik dikawatirkan tidak mampu memahami topik secara utuh apabila topik yang diberikan pada setiap kelompok berbeda.

c) Solusi dari kelemahan model PjBL

- 1) Memberikan batasan waktu ada peserta didik ketika menyelesaikan proyek;
- 2) Memakai peralatan sederhana yang ada di lingkungan sekitar guna meminimalisasi biaya;
- 3) Menentukan lokasi penelitian yang mudah dijangkau.

2.5 *Liveworksheets*

Berikut akan dipaparkan pengertian, kelebihan, dan kekurangan *Liveworksheets*.

2.5.1 Pengertian *Liveworksheets*

LKPD adalah lembaran yang memuat tugas yang perlu dilaksanakan peserta didik. E-LKPD bisa dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi aktivitas belajar. Instruksi dan prosedur aktivitas perlu menjelaskan kompetensi dasar yang ini dicapai. LKPD kemudian bukan hanya dalam wujud cetak, tetapi juga elektronik ketika TIK semakin terintegrasi seperti saat ini. *Liveworksheets* adalah aplikasi yang tersedia gratis di mesin pencari Google.

Dengan memakai aplikasi ini, guru mengubah lembar kerja yang bisa dicetak (dalam format dokumen, pdf, jpg, atau png) menjadi latihan online sekaligus otomatis mengoreksi. Peserta didik juga bisa mengerjakan lembar kerja dan mengirimkan jawaban secara online. Aplikasi ini interaktif dan memotivasi, jadi baik bagi siswa dan pendidik. Mereka juga bisa menghemat waktu dan kertas.

2.5.2 Kelebihan dan Kelemahan *Liveworksheets*

Berikut akan dipaparkan kelebihan dan kelemahan dari *Liveworksheets*.

- a) Kelebihan *Liveworksheetss*
 - 1) E-LKPD *Liveworksheetss* sendiri mudah kita dapatkan melalui tautan/*website*;
 - 2) E-LKPD *Liveworksheetss* ramah lingkungan dengan memakai LKPD *Liveworksheetss* menghemat kertas yang dihasilkan dari pohon dan menghemat tinta, karena E-LKPD *Liveworksheetss* tidak memerlukan tinta sama sekali;
 - 3) E-LKPD *Liveworksheetss* tidak gampang rusak dibandingkan buku modul cetak yang bisa rusak, sobek, ketumpahan tinta dan hal lain yang bisa merusaknya;
 - 4) E-LKPD *Liveworksheetss* mudah dibawa dan mempunyai ukuran yang relatif kecil dan ukuran *file* E-LKPD *Liveworksheetss* yang relatif kecil;
 - 5) Menghemat waktu dan tempat. Menghemat waktu karena tidak perlu ke toko buku untuk membeli buku;
 - 6) Sistem pengiriman E-LKPD *Liveworksheetss* sangat cepat. Hanya memerlukan tautan yang sudah disediakan.

b) Kelemahan *Liveworksheets*

- 1) Memerlukan suatu perangkat lunak guna membukanya, baik komputer atau alat lainnya sehingga membukanya dibutuhkan waktu beberapa menit. Lain halnya dengan penggunaan buku biasa yang bisa langsung buka dan tutup sesuka hati;
- 2) Tidak terbiasa membaca dimonitor. Hal ini menjadikan kebanyakan orang cenderung mencetak LKPD dengan printer;
- 3) Huruf yang ditampilkan terlalu kecil yang membuat mata cepat lelah;
- 4) Untuk menilai tugas menulis, pendidik perlu menilai secara manual.

2.6 Teks Laporan Hasil Observasi

Laporan Hasil Observasi adalah jenis teks yang menyampaikan fakta-fakta yang didasarkan pada pengamatan. Melalui teks ini, pembaca bisa memperoleh wawasan dan pengetahuan bukan imajinasi. Selain itu, teks ini mempunyai tujuan memberikan informasi dan pengetahuan dengan jelas terhadap pembaca.

2.6.1 Definisi Teks Laporan Hasil Observasi

Priyatni (2014) menyatakan teks laporan hasil observasi berisi informasi mengenai pengamatan sekaligus analisis sistematis tanpa ditambahkan dengan tanggapan pribadi mengenai objek yang dilaporkan. Teks laporan hasil observasi, juga disebut sebagai laporan, berisi penjelasan umum mengenai apa yang dipelajari dari aktivitas observasi. Aktivitas observasi adalah informasi dan data dengan pengamatan, baik langsung atau peninjauan menyeluruh lokasi pengamatan.

Sebagai hasil dari pengamatan yang sistematis dan berdasarkan fakta, teks laporan ini menyampaikan informasi yang ada. Pendapat lain diungkapkan (Kemendikbud, 2017) teks laporan hasil observasi yakni laporan yang menyampaikan informasi mengenai suatu objek atau situasi setelah penyelidikan atau penelitian yang dikerjakan secara menyeluruh. Sejalan dengan berbagai pendapat tersebut, teks laporan hasil observasi bisa disimpulkan sebagai laporan yang memuat fakta

mengenai keadaan peristiwa, tempat, benda, atau orang dan menambah pengetahuan dan wawasan pembaca.

2.6.2 Fungsi Teks Laporan Hasil Observasi

Sebagaimana dikemukakan oleh Sasongko (2014), laporan observasi penulis harus menguraikan berbagai tindakan yang telah dikerjakan. Penulis dituntut untuk bisa memberikan penjelasan tindakan penting yang dikerjakan selama observasi yang ditujukan guna menyampaikan informasi berupa fakta mengenai suatu subjek tertentu. Objektif bisa berupa kondisi alam, perilaku sosial, situasi budaya, barang, dan sebagainya. Pengamatan rutin, wawancara, atau penelitian lapangan dan laboratorium adalah beberapa metode yang bisa dipakai untuk mengumpulkan fakta tersebut. Upaya ini diharapkan suatu objek bisa dengan mudah digambarkan dengan kata-kata. Oleh karena itu, pembaca bisa memperoleh pemahaman umum mengenai suatu objek, baik berupa lingkungan alam, aktivitas, keberadaan, organisasi, atau yang lainnya. Teks bisa berupa makalah, artikel, atau laporan penelitian.

Contoh laporan hasil observasi bisa disajikan dalam format yang dikenal sebagai format populer. Jenis kata populer mempunyai banyak kata konotatif dan cenderung subjektif. Laporan hasil observasi bisa ditampilkan dengan cara formal atau dengan gaya karya tulis ilmiah. Kata-kata yang dipakai secara formal dan tidak rumit atau lugas. Teks laporan hasil observasi, baik dalam bentuk formal maupun nonformal, biasanya bertujuan untuk menyampaikan fakta dengan sejelas mungkin.

Posisi teks tersebut ialah sebagai bentuk laporan, baik mengenai aktivitas, perjalanan, penelitian lapangan, atau penelitian laboratorium, serta berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pekerjaan yang dikerjakan penulis. Penulis harus menceritakan banyak hal dalam laporan tersebut. Penulis dituntut untuk bisa memberikan penjelasan aktivitas penting yang sudah dijalankan selama melakukan observasi tertentu, bersama dengan hasilnya, karena ini sama dengan laporan hasil observasi. Laporan kemudian dibuat yang mencakup prosedur aktivitas observasi dan hasilnya. Tujuannya adalah agar pihak yang bertanggung jawab atau yang berkepentingan mengetahui aktivitas yang telah dikerjakan.

Kondisi objek nyata bisa dipahami secara jelas dan terperinci melalui teks laporan observasi

2.6.3 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur laporan hasil observasi bisa disajikan secara ilmiah dan populer. Kedua jenis laporan berbeda dalam kelengkapannya; laporan populer mempunyai bagian yang lebih fleksibel, tetapi tidak lengkap. Ini mirip dengan artikel surat kabar atau majalah, tetapi laporan ilmiah mempunyai bagian yang lebih sistematis dan lengkap. Laporan hasil observasi biasanya disajikan dalam bentuk karya tulis, atau makalah. Karya tulis yang mempelajari suatu masalah sekaligus pemecahannya yang sejalan dengan hasil membaca dan pengamatan lingkungan disebut makalah. Biasanya makalah dibutuhkan untuk seminar, simposium, atau lokarya.

Struktur laporan terdiri atas definisi umum, deskripsi berbagai, dan deskripsi manfaat, terlepas dari bentuk laporan tersebut berupa makalah atau artikel populer. Definisi umum ialah penjelasan mengenai objek yang sedang diobservasi, baik karakteristik, kebiasaan, pengelompokan, keberadaan, atau berbagai aspek lainnya, definisi umum mencakup penjelasan mengenai aspek-aspek tertentu dari objek yang diamati. Deskripsi manfaat ialah penjelasan mengenai manfaat dari paparan tema yang dinyatakan sebelumnya. Menurut Kemendikbud (2013), struktur laporan hasil observasi adalah segala unsur yang ada dalam teks laporan hasil observasi dan terdiri atas pembukaan dengan definisi umum, isi dengan penjelasan, dan penutup dengan penjelasan kegunaan atau manfaat.

Berdasarkan pemahaman di atas, struktur teks laporan hasil observasi bisa disimpulkan dikelompokkan atas tiga bagian: definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat yang akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut.

- a) Definisi umum yakni suatu pernyataan berupa memberi tahu tentang pembahasan teks yang sedang dibahas atau deskripsi objek yang akan digunakan secara umum;

- b) Deskripsi manfaat yakni bagian penutup dari teks laporan hasil observasi. Manfaat atau kegunaan suatu objek dibahas di bagian ini.

2.6.4 Unsur Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Unsur kebahasaan yang diperlukan ketika menyusun teks laporan hasil observasi diklasifikasikan menjadi tujuh (Kemendikbud, 2013). Adapun ketujuh unsur tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Rujukan kata, diartikan sebagai korelasi dua kata yang penggunaannya ditandai dengan kata petunjuk, di antaranya ini, itu dan di sini.
- 2) Kelompok kata atau frasa diartikan sebagai penggabungan dua kata atau lebih yang bukan memunculkan arti baru. Makna teks dipengaruhi oleh pemakaian gabungan kata. Dengan memakai kata secara tepat, maka maksud penulis bisa tersampaikan dengan tepat.
- 3) Kata berimbuhan (afiks) diartikan sebagai kata yang memperoleh awalan (prefiks), sisipan (infiks), atau akhiran (sufiks);
- 4) Deskripsi (kalimat deskripsi) diartikan sebagai kalimat yang memberikan gambaran suatu objek bergantung dengan kondisi yang sesuai. Kalimat ini mempunyai tujuan guna memberikan gambaran mengenai penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, bahkan pengimajinasian pengarang.
- 5) Definisi diartikan sebagai kalimat yang memuat persamaan atau pengertian sesuatu yang sedang diuraikan. Penanda kalimat definisi biasanya kata adalah, merupakan, termasuk, dan yaitu;
- 6) Dalam penyusunan teks laporan hasil observasi sangat dibutuhkan konjungsi atau kata hubung.
- 7) Kebakuan kata (kata baku) diartikan sebagai penyesuaian kata dan kaidah bahasa Indonesia yang sudah ditentukan. dibutuhkan kecermatan dalam pemilihan kata baku dalam penyusunan teks ini.

2.6.5 Karakteristik Teks Laporan Hasil Observasi

Karakteristik atau sifat khusus yang dimiliki laporan hasil observasi menjadi pembeda dengan pembelajaran bahasa yang lain atau teks lainnya. Karakteristik dari Laporan Hasil Observasi ialah sebagai berikut.

- 1) Bersifat informatif, yaitu informasi yang berguna mengenai objek yang diamati diberikan pada pembaca;
- 2) Bersifat komunikatif, yaitu penggunaan bahasa yang seolah membuat pembaca sedang berkomunikasi dengan teks tersebut, hal ini bertujuan agar isi teks lebih mudah dipahami;
- 3) Bersifat objektif, artinya teks tersebut bersifat faktual dan menyampaikan informasi yang benar-benar terjadi.

2.6.6 Langkah-langkah Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut Keraf (2004) langkah-langkah guna menyusun sebuah laporan teks hasil observasi adalah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan tema yang hendak tulis dalam teks laporan observasi dengan cara menentukan objek yang diamati;
- 2) Menyusun kerangka berdasarkan struktur hasil observasi, di antaranya definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat;
- 3) Mengembangkan kerangka teks sudah dirangkai berdasarkan data yang sudah didapatkan;
- 4) Memasukkan unsur-unsur kebahasaan untuk melengkapi teks tersebut.

2.6.7 Penilaian Teks Laporan Hasil Observasi

Kemendikbud (2013) menyatakan ada hal-hal yang harus diperhatikan saat menilai teks laporan hasil observasi menjadi lima, sebagai berikut.

- 1) Isi: mencakup penguasaan dan pengembangan topik tulisan;
- 2) Organisasi: mencakup struktur teks laporan hasil observasi dan kaidah kebahasaan;
- 3) Kosakata: mencakup penguasaan kata, diksi, dan keefektifannya;

- 4) Penggunaan bahasa: mencakup penguasaan kata, diksi, dan efektifitas. Ini juga mencakup urutan kata, konstruksi, dan makna kalimat.
- 5) Mekanik: mencakup aturan penulisan dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan yakni jenis penelitian yang digunakan guna membuat produk dan mengevaluasi seberapa efektif produk tersebut (Sugiyono, 2010). Metode pengembangan diselaraskan pada ketersediaan waktu yang tersedia, kebutuhan, kemampuan penelitian. (1) studi pendahuluan; (2) desain produk; (3) validasi desain; (4) revisi desain; (5) uji coba skala terbatas dan luas; (6) revisi desain; dan (7) produksi massal.

Uji coba implementasi E-LKPD yang menghasilkan data kualitatif dan kuantitatif bertujuan guna meningkatkan dan menyempurnakan hasil pengembangan produk penelitian. Untuk memproses data angket yang menunjukkan validasi ahli dan tanggapan peserta didik, skala Likert dipakai. Skala ini memberikan skor 4 untuk Sangat Layak (SL), 3 untuk Layak (L), 2 untuk Kurang Layak (KL), dan 1 untuk Tidak Layak (TL). Hasil persentase angket tersebut kemudian dikategorikan sebagai berikut (Arikunto & Jabar, 2009).

Tabel 3.1 Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Baik	81% – 100%
Baik	61% – 80%
Cukup Baik	41% – 60%
Kurang Baik	21% – 40%
Sangat Kurang Baik	0% – 20%

(Arifin, 2010)

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini memakai tahap penelitian dan pengembangan Borg & Gall. Tahapan-tahapan yang telah ditulis di atas dapat dituangkan dalam bagan berikut.



Gambar 2 Tahap Penelitian dan Pengembangan Borg & Gall

Penelitian pengembangan E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan Liveworksheets hanya mengadopsi tujuh tahap dari sepuluh langkah yang ada. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang dibutuhkan, pengembangan dikerjakan dalam tujuh tahapan. Tujuh langkah tersebut diubah menjadi tiga tahapan utama: 1) hasil studi pendahuluan; 2) pengembangan produk digital; dan 3) evaluasi atau hasil produk digital. Adapun langkah-langkah dari tiga tahap tersebut, di antaranya 1) analisis kebutuhan dan potensi masalah (studi pendahuluan), 2) pengumpulan data, 3) pengembangan desain/draf produk awal, 4) validasi oleh ahli, 5) revisi produk hasil validasi, 6) *main field testing* (uji coba produk) kepada praktisi, dan 7) *operational product revision* (penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan) yang keefektifitas penggunaannya siap diuji.

3.3 Studi Pendahuluan

Sebagaimana dinyatakan sebelumnya, studi pendahuluan dilakukan di SMAN 7 Bandar Lampung yang merupakan subjek penelitian ini guna mendapatkan informasi awal mengenai kebutuhan, kondisi lapangan, dan kelayakan pengembangan E-LKPD. Hasil studi pendahuluan dipakai guna mendesain dan mengembangkan produk. Studi pendahuluan dilakukan menggunakan metode berikut.

- 1) Observasi;
- 2) Angket;
- 3) Wawancara;

4) Dokumentasi.

Agar mendapatkan gambaran yang tepat mengenai kondisi pembelajaran dan bahan ajar, hasil observasi dan wawancara tersebut dianalisis dengan teknik triangulasi. Hasil analisis ini menghasilkan deskripsi bahan ajar yang dibutuhkan, yaitu E-LKPD yang diselaraskan dengan kebutuhan peserta didik SMA dan diselaraskan dengan kemajuan teknologi kini. Secara keseluruhan, hasil studi pendahuluan penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan desain produk E-LKPD.

3.4 Proses Pengembangan Produk

Setelah desain struktur E-LKPD selesai, langkah berikutnya yakni pembentukan produk awal. Produk ini dikembangkan berdasarkan hasil desain dari tahap studi pendahuluan. Setelah produk awal E-LKPD dibuat, dilakukan serangkaian pengujian sebagai bagian dari pengembangan produk. Pengembangan ini terdiri dari empat tahap, yaitu uji praktisi atau teman sejawat, uji ahli yang sesuai dengan bidang kajian, uji coba produk dalam skala kecil melibatkan sekitar 10 peserta didik, dan uji coba produk dalam skala besar dengan melibatkan 97 peserta didik, yang dilaksanakan di SMAN 7 Bandar Lampung, SMAN 12 Bandar Lampung, serta SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

3.5 Uji Praktisi atau Uji Teman Sejawat

Uji praktisi atau teman sejawat dilaksanakan agar memastikan produk sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Masukkan dari praktisi atau rekan sejawat diperoleh sebanyak mungkin dari uji ini, yaitu Pendidik Bahasa Indonesia. Praktisi yakni individu yang secara rutin diajak berdiskusi guna memberikan penilaian, kritik, saran, serta masukan yang berguna bagi penyempurnaan (revisi) E-LKPD yang sedang dikembangkan sehingga produk tersebut siap guna diuji ditahap berikutnya.

3.6 Uji Ahli atau Pakar

Uji ahli bertujuan untuk mendapatkan masukan dari para pakar yang mempunyai keahlian di bidang yang relevan. Uji ahli ini mengevaluasi kelayakan produk yang

ditingkatkan berdasarkan empat aspek, yaitu isi, bahasa, penyajian, dan tampilan grafis. Hasil dari uji ahli berupa komentar, kritik, saran, koreksi, serta penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Proses ini dilakukan memakai angket penilaian produk. Hasil dari uji praktisi dan uji ahli digunakan untuk memperbaiki desain produk hingga menghasilkan desain yang layak.

3.7 Uji Coba Produk Skala Terbatas

Dalam skala terbatas uji coba lapangan melibatkan peserta didik sebanyak 10 orang SMAN 7 Bandar Lampung sebagai responden. Uji ini dilakukan dengan mencoba produk E-LKPD pada Pendidik dan peserta didik yang berperan sebagai calon pengguna. Hasil dari uji coba ini digunakan untuk memperbaiki produk, sehingga produk yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik. Proses uji coba dan revisi produk dilakukan melalui kolaborasi antara peneliti dan Pendidik, didukung oleh saran dan komentar dari peserta didik sebagai pengguna E-LKPD.

3.8 Uji Coba Produk Skala Luas

Uji coba produk skala luas dilakukan di SMAN 7 Bandar Lampung, SMAN 12 Bandar Lampung, dan SMA 2 Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Uji coba produk skala luas dikerjakan dengan menerapkan pengembangan kepada pendidik dan peserta didik sebagai calon pengguna produk. Hasil uji coba produk skala luas juga dimanfaatkan untuk merevisi produk. Uji coba produk skala luas dan revisi produk dilaksanakan secara berkolaborasi antara pendidik, peneliti, dan memperhatikan saran atau komentar dari peserta didik.

3.9 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berbentuk data deskriptif, yang mencakup komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian yang diberikan oleh praktisi dan ahli terhadap produk. Sementara itu, data kuantitatif terdiri dari skor tes peserta didik yang diperoleh selama uji coba produk. Sumber data dalam penelitian ini meliputi praktisi atau rekan sejawat, ahli, peserta didik, serta proses pembelajaran menulis teks cerpen. Data dari praktisi atau teman sejawat dan ahli berupa komentar, kritik,

saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi dengan *Liveworksheetss*. Data dari peserta didik berupa ujaran (lisan dan tulis) dan perilaku, sikap peserta didik dalam proses pembelajaran.

3.10 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Dalam melaksanakan tugas, peneliti dibantu dengan instrumen berupa panduan observasi, panduan wawancara, dan angket. Panduan observasi dipakai guna mengerjakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dikerjakan oleh Pendidik dengan peserta didik. Panduan wawancara digunakan untuk menghasilkan tanggapan secara lisan dari pendidik dan peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran. Terakhir, angket dimanfaatkan guna penilaian bahan ajar, pembelajaran, dan produk pengembangan oleh peserta didik dan ahli atau pakar.

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan
1	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X?
2	Dalam proses pembelajaran, Bapak/ Ibu menggunakan metode dan model pembelajaran seperti apa?
3	Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/ Ibu menggunakan media pembelajaran seperti apa?
4	Apakah Bapak/ Ibu pernah menggunakan proyektor dalam pembelajaran di kelas?
5	Apakah Bapak/ Ibu sudah pernah menggunakan e-modul dan e-LKPD selama pembelajaran di kelas?
6	Apakah Bapak/ Ibu tahu atau pernah menggunakan Quiziz dan <i>Liveworksheets</i> sebelumnya?
7	Apakah peserta didik diperbolehkan menggunakan gawai selama pembelajaran di kelas?
8	Bagaimana sikap peserta didik selama di kelas selama pembelajaran berlangsung?
9	Dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, kesulitan apa yang biasanya dialami oleh peserta didik?
10	Bagaimana cara Bapak/ Ibu mengatasi kondisi kelas seperti itu?
11	Bahan ajar seperti apa yang Bapak/ Ibu butuhkan untuk menunjang aktivitas belajar dan mengajar di kelas?

12	Kami berencana mengembangkan e-modul dan e-LKPD untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, bagaimana pendapat Bapak/ Ibu terkait hal tersebut?
----	---

Tabel 3.3 Instrumen Analisis Kebutuhan Peserta Didik

No	Pertanyaan
1	Apakah Anda antusias mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas?
2	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari materi teks laporan hasil observasi?
3	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk mengungkapkan gagasan atau pengalaman dalam bentuk teks laporan hasil observasi?
4	Apakah Anda mencari bahan ajar lain selain buku yang disediakan oleh sekolah untuk membantu Anda memahami materi yang diajarkan, misalnya internet, majalah atau buku lainnya?
5	Apabila penyajian dalam bahan ajar, khususnya LKPD yang disertai dengan gambar. Apakah Anda tertarik?
6	Apakah Anda membutuhkan langkah-langkah mudah untuk berlatih menulis laporan hasil observasi dengan mengungkapkan gagasan atau pengalaman?
7	Apakah Anda setuju jika LKPD dikembangkan menjadi E-LKPD yang sesuai dengan perkembangan teknologi?

Tabel 3.4 Instrumen Validasi Praktisi

No	Aspek	Indikator	Nomor Item
1	Desain Pembelajaran	Ketepatan judul E-LKPD dengan materi	1
		Kesesuaian materi yang disajikan dalam E-LKPD dengan Tujuan Pembelajaran (TP)	2
		Cakupan materi yang terdapat dalam E-LKPD	3, 4
		Kesesuaian latihan soal dalam E-LKPD dengan materi yang disajikan	5

		Motivasi belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan E-LKPD	6
		Ketepatan pengembangan E-LKPD dengan materi Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)	7
2	Operasional	Ketersediaan dan kejelasan petunjuk penggunaan E-LKPD	8
		Kemudahan dalam menggunakan E-LKPD	9
3	Komunikasi Visual	Kesesuaian jenis huruf dalam E-LKPD	10
		Bahasa yang digunakan dalam E-LKPD	11, 12
		Kesesuaian warna dalam E-LKPD	13, 14, 15

Tabel 3.5 Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1	<i>Self Instruction</i>	1,2,3,4,5,6, dan 7	7
2	<i>Self Contained</i>	8 dan 9	2
3	<i>Stand Alone</i>	10 dan 11	2
4	<i>Adaptive</i>	12	1
5	<i>User Friendly</i>	13	1

Tabel 3.6 Instrumen Validasi Ahli Media

No	Indikator	Subindikator	No butir	Jumlah butir
1	Ukuran E-LKPD	Ukuran	1 dan 2	2

2	Perangkat lunak	<i>Compatible</i> (multimedia pembelajaran dapat diakses atau dijalankan di berbagai <i>software</i> yang ada)	3	1
		<i>Usable</i> (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya)	4 dan 5	2
		<i>Reusable</i> (digunakan kembali baik sebagian atau seluruh multimedia pembelajaran)	6	1
		Operasional multimedia pembelajaran	7	1
3	Komunikasi visual	Penggunaan huruf	8 dan 9	2
		Penggunaan warna	10 dan 11	2
		Tata letak unsur	12 dan 13	2
		Ilustrasi isi E-LKPD	14, 15, dan 16	3
4	Karakteristik E-LKPD	Karakteristik E-LKPD	17	1

Tabel 3.7 Instrumen Validasi Peserta Didik

No	Pernyataan	Respons			
		SL	L	KL	TL
1	Informasi dalam E-LKPD mudah dipahami				
2	Belajar menggunakan E-LKPD membuat saya paham mengenai materi Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)				
3	Latihan soal dalam E-LKPD sesuai dengan materi yang disajikan				
4	Pertunjuk belajar dalam E-LKPD jelas, sehingga saya mudah dalam menggunakannya				
5	Terdapat beberapa kata atau frasa dalam E-LKPD yang membuat saya bingung				

6	Gambar pada E-LKPD sesuai dengan isi materi, sehingga memudahkan pemahaman saya				
7	Penggunaan huruf, ukuran huruf, dan spasi sudah tepat, sehingga memudahkan saya dalam membaca E-LKPD				
8	Tampilan warna dalam E-LKPD sudah tepat, sehingga saya tertarik untuk belajar dan berlatih soal				
9	E-LKPD memotivasi saya untuk mempelajari materi Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)				
10	E-LKPD merangsang saya untuk berdiskusi dengan teman sebaya dan bertanya kepada Pendidik				
11	E-LKPD merangsang minat baca saya				
12	E-LKPD memiliki tampilan yang menarik untuk dibaca				
13	E-LKPD meningkatkan rasa ingin tahu saya dalam mempelajari materi Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)				
14	E-LKPD ini membuat saya menjadi aktif bertanya jika ada materi yang belum saya mengerti				
15	E-LKPD ini membantu saya menjawab pertanyaan Pendidik dengan baik				
Rata-rata Nilai					
Rerata Persentase					
Kategori					

3.11 Subjek Penelitian

Subjek atau sumber data yang sebagai sampel dalam penelitian dan pengembangan ditentukan peneliti dengan cara pengambilan sampel secara random atau acak dalam dua tahapan. Sampel yang diambil sebanyak tiga kelas untuk mewakili populasi sebanyak 10 kelas. Tahapan pertama memakai sampel terbatas yakni satu kelas (kelas 10.1) sebanyak 10 peserta didik dan tahapan kedua memakai sampel lebih luas yakni satu kelas (kelas 10.3) sebanyak 30 peserta didik. Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel sebanyak 40 peserta didik SMAN 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023-2024. Selanjutnya, peneliti mengambil sampel lain, yakni peserta didik SMAN 12 Bandar Lampung kelas 10.5 sebanyak 30

peserta didik dan peserta didik dari SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung kelas 10.1 sebanyak 37 peserta.

Dasar pengambilan sampel di atas, mengacu pada percobaan-percobaan yang telah dikerjakan pada *Far West Laboratory* di Amerika oleh Borg dan Gall (1989). Pada intinya, pengambilan sampel diselaraskan dengan lingkup penelitian dan pengembangan. Sampel yang diambil harus benar-benar dapat mewakili populasi, baik pada lingkup nasional, provinsi, kabupaten, ataupun lingkup yang lebih kecil pada satu sekolah (Sukmadinata, 2015).

3.12 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan (dalam hal ini sekolah) disertai wawancara oleh responden juga memberikan kuesioner dan mengerjakan analisis dokumentasi. Instrumen pendukungnya ialah (1) pedoman observasi yakni lembar pengamatan; (2) pedoman wawancara yakni lembar daftar pertanyaan; (3) pedoman kuesioner yakni daftar pertanyaan dan pernyataan; serta (4) panduan penilaian dan analisis dokumentasi berupa format penilaian juga analisis hasil karya peserta didik.

3.13 Teknik Penelitian Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berkolerasi erat dengan metode penelitian yang dipakai. Hasil pengumpulan data yang dihasilkan kemudian ditelaah dan dicantumkan dalam hasil tulisan. Penelitian pengembangan ini memakai teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan angket.

1. Observasi

Teknik observasi dipakai guna mendapatkan data yang relevan dengan pengembangan produk yang dikerjakan, yaitu pengembangan E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk peserta didik kelas X SMA. Teknik ini dikerjakan dengan melaksanakan pengamatan pada kondisi ketersediaan modul pembelajaran Laporan Hasil Observasi;

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan pendidik dan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran Laporan Hasil Observasi guna mengetahui kebutuhan pengembangan pengembangan E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk peserta didik kelas X SMA;

3. Angket

Pengumpulan data melalui angket ditujukan kepada ahli/ pakar yang mempunyai kompetensi pada bidang kajian yang relevan, yakni aspek isi, kebahasaan, dan desain tata letak. Pemanfaatan angket ditujukan guna mendapatkan penilaian yang terukur pada produk yang dikembangkan, yaitu E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk peserta didik kelas X SMA. Selain itu, pemanfaatan angket bertujuan untuk mendapatkan deskripsi objektif kelayakan produk yang dikembangkan, yaitu E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* agar peserta didik kelas X SMA;

4. Dokumentasi

Dalam kegiatan observasi, wawancara, dan pengumpulan data melalui angket akan didokumentasikan dalam bentuk foto yang akan dicantumkan dalam lampiran.

3.14 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data yang dikerjakan ialah menelaah lembar validasi uji coba ahli, lembar angket peserta didik, dan lembar angket pendidik. Berikut langkah-langkah yang akan dikerjakan pada proses analisis data.

- 1) Pengubahan bentuk kualitatif dan kuantitatif, Analisis lembar penilaian ahli materi, ahli media, praktisi (pendidik Bahasa Indonesia).

- 2) Penghitungan skor rata-rata setiap aspek yang menjadi penilaian setelah terkumpulnya data menggunakan rumus berikut (Sudjana, 2010).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dihasilkan}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$$

Setelah menghitung skor rata-rata seluruh kriteria penilaian, kemudian diubah ke dalam hasil persentase/proporsi. Skor persentase diperoleh dengan cara menghitung rata-rata jawaban berdasarkan instrumen penilaian menurut satu ahli materi, satu ahli media, dua pendidik Bahasa Indonesia dan peserta didik SMA kelas X. Rumus menghitung persentase kelayakan E-LKPD berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata
 n = jumlah penilaian
 ΣX = jumlah skor

Perhitungan skor tersebut menunjukkan tingkat kelayakan suatu penelitian berupa E-LKPD teks laporan hasil observasi memakai *Liveworksheets* untuk peserta didik SMA kelas X dari ahli media, ahli materi, pendidik dan peserta didik sebagai pengguna yaitu kelas X SMA. Hasil persentase skor kemudian diubah ke dalam data kualitatif dengan memakai interpretasi skor menurut Riduwan et al. (2014) yang telah dimodifikasi.

Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Kelayakan

No.	Rentang Skor	Kriteria
1.	< 21%	Sangat Tidak Layak
2.	21% - 40%	Tidak Layak
3.	41% - 60%	Cukup Layak
4.	61% - 80%	Layak
5.	81% - 100%	Sangat Layak

(Arikunto, 2009)

Tahapan yang terakhir setelah menghitung persentase kelayakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets*, langkah selanjutnya ialah menghitung efektivitas dengan menghitung rata-rata pretes, postes, dan *N-gain*. Skor *gain* ialah perbandingan *gain* aktual dengan *gain* maksimum. *Gain* aktual yakni selisih skor postes terhadap skor pretes. Rumus *N-gain* yakni sebagai berikut.

$$N - Gain = \frac{\text{Nilai pascates} - \text{nilai prates}}{\text{skor maksimal ideal} - \text{nilai prates}}$$

E-LKPD berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* diklasifikasikan efektif jika tingkat pencapaian *N-gain* minimal pada kategori sedang. Kategori keefektifan *N-gain* merujuk pada kriteria interpretasi *N-gain* yang diungkapkan oleh Meltzer (2002) seperti pada Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 Kriteria Interpretasi N-Gain

Rata-rata Gain Ternormalisasi	Kriteria Interpretasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah

V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan simpulan dan saran terhadap hasil penelitian pengembangan E-LKPD menulis teks laporan observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk peserta didik kelas X SMA.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Pengembangan E-LKPD dilakukan dengan menggunakan metode Borg & Gall yang sudah dimodifikasi sesuai kemampuan, tenaga, dan waktu peneliti, meliputi tujuh tahapan, yakni (1) studi pendahuluan; (2) desain produk; (3) validasi desain; (4) revisi desain; (5) uji coba produk skala terbatas dan luas; (6) revisi desain; (7) produksi massal.

Peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk menganalisis kebutuhan peserta didik. Kemudian, peneliti mendesain produk yang selanjutnya divalidasi ke validator ahli materi dan ahli media. Selanjutnya, peneliti merevisi desain produk tersebut sesuai dengan arahan, saran, dan masukan dari validator ahli materi dan ahli media dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Lalu, peneliti mengujicobakan produk tersebut dalam uji coba produk skala terbatas bersama 10 responden dari SMAN 7 Bandar Lampung, sedangkan uji coba produk skala luas bersama 30 responden dari SMAN 7 Bandar Lampung, 30 responden dari SMAN 12 Bandar Lampung, dan 37 responden dari SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

- 2) Penelitian E-LKPD menulis teks hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheets* untuk peserta didik kelas X SMA memenuhi kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas maupun di luar kelas. Hasil ini diperoleh dari validasi ahli materi, ahli media, praktisi, dan peserta didik. Penelitian pengembangan E-LKPD

menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheetss* untuk peserta didik kelas X SMA memperoleh hasil validasi ahli materi sebesar 96,15%. Lalu, hasil validasi ahli media sebesar 91,17%. Kemudian validasi dari praktisi A sebesar 93,3%;

- 3) Penelitian E-LKPD menulis teks hasil observasi berbasis PjBL dengan *Liveworksheetss* untuk peserta didik kelas X SMA dinyatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini didukung dengan skor *N-Gain* sebesar 0,40 dan memenuhi kriteria kategori sedang atau efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian dan produk dari penelitian ini berupa E-LKPD menulis teks laporan hasil observasi untuk peserta didik kelas X SMA hendaknya dapat membantu pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran;
- 2) Bagi peserta didik hendaknya memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan minat, pemahaman, kemandirian belajar, dan keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks laporan hasil observasi. Peserta didik dapat menggunakan E-LKPD di mana saja dan kapan saja;
- 3) Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai acuan atau pembanding dalam melaksanakan penelitian pengembangan, khususnya penelitian pengembangan E-LKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Y., Dewi Handayani, & Puspa Darti. (2023). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan E-LKPD*. DIDAKTIKA : Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 1(2), 36–45.
- Amil Putri, T., Rustam, R., & Albertus Sinaga. (2022). *Model Project Based Learning dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP*. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 8(1), 238-247. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1708>
- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. PT bumi Aksara.
- Azizah, A., Aima, Z., & Ramadoni, R. (2023). *Inovasi E-LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Aplikasi Liveworksheet Pada Materi Fungsi Kuadrat di SMAN 15 Padang*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 21567–21576. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9932>
- BSNP. (2012). *Aspek kelayakan LKPD*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Bulkini, Jalaludin dan Kun Nurachadijat. 2023. *Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta didik*. Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP) 3 (1), 16-21.
- Çelikler, D. (2010). *The Effect of Worksheets Developed for the Subject of Chemical Compounds on Student Achievement and Permanent Learning*. The International Journal of Research in Teacher Education, 1(1).
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Dirjen Manajemen dikdasmen.
- Dewi, N. P. E. P., Utama, I. M., & Sriasih, S. A. P. (2015). *Analisis penerapan model pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X IIS. 1 SMAN 1 mendoyo*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha, 3(1).
- Fathurrohman, S. P. (2015). *Model-model Pembelajaran* Jogjakarta: AR-Ruzz Media.

- Fuadah, L. F. (2021). *Pengembangan LKPD Elektronik (E-LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Bermuatan Etnosains Pada Materi Reaksi Redoks Kelas X Di MAN 1 Cirebon* [Skripsi]. UIN Walisongo.
- Hardiyanti, P. C. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Materi Hidrolisis dan Penyangga Untuk Meningkatkan Kecerdasan Logis Matematis Dan Interpersonal Peserta Didik* [Thesis]. Universitas Negeri Semarang.
- Harris, J., Mishra, P., & Koehler, M. (2009). *Teachers' technological pedagogical content knowledge and learning activity types: Curriculum-based technology integration refrained*. *Journal of Research on Technology in Education*, 41(4). <https://doi.org/10.1080/15391523.2009.10782536>
- Inayati, M., Quraisy, S., Muhammad, M., & Zainab, N. (2024). Teori TPACK Dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 3(2). <https://doi.org/10.59240/kjsk.v3i2.42>
- Kemendikbud. (2013). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Nusa Indah.
- Nua, Muh. Tri Prasetya. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) K-13 Berbasis Discovery Learning Siswa SMA Kelas X Pada Materi Analisis Vektor*. *Jurnal Nalar Pendidikan* Volume 6, Nomor 2, Jul-Des 2018.
- Pardede, Maniar. 2023. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Talang Muandau*. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 308–318. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i2.1274>
- PP No 65 Tahun 2013. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Statuta Institut Teknologi Bandung*.
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). *Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Seluma*. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 45-51.
- Riana, R., & Sugiarti, R. (2020). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Seminar Nasional PIBSI Ke-42 : Peran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Kerangka Merdeka Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19*.

- Riduwan, R., Sunarto, S., & Akdon, A. (2014). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi* (7th ed.). Alfabeta.
- Saefudin, A. (2014). *Pembelajaran Efektif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sasongko. (2014). *Kiat Praktis Menulis Laporan*. Rosdakarya.
- Sopian, Ahmad. 2016. *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*. Raudhah Jurnal Tarbiyah Islamiyah.
- Sudjana, N. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutabri. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Andi.
- Suwija, I. N. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Daerah Sesuai Kurikulum Merdeka Belajar. *Sandibasa: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1*(1).
- Toharudin, U., Hendrawati, S., & Runtaman, A. (2011). *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.
- Widiarso, E. (2016). *Strategi dan Metode Mengajar Peserta didik Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Ar- Ruzz Media Group.